

RINGKASAN

Perintisan Usaha Produk Olahan Kopi Robusta di Perumda Perkebunan Kahyangan Jember: Produksi Puding Sedot (Podkha). Andieny Mashita Putri, NIM B32210684, Tahun 2023, 62 Halaman, Jurusan Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Aulia Brilliantina, S.TP., M.P. (Dosen Pembimbing).

Kegiatan Magang adalah sebagai bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di perkuliahan dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh secara langsung di dunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian yang diinginkan. Kegiatan magang juga menjadi prasyarat mutlak kelulusan yang harus diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember khususnya untuk mahasiswa Diploma III yang dilaksanakan pada semester lima (5).

Wirausaha Merdeka merupakan bagian dari program MBKM yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa dalam belajar dan mengembangkan diri menjadi calon *entrepreneur* melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Serangkaian kegiatan Wirausaha Merdeka 2023 diantaranya yaitu Kick Off, Entrepreneur Development Class (EDC), Outbond, Pembekalan Magang, On Boarding, Boot Camp, Coaching Clinic, Bisnis Matching, Expo, Ujikom dan Ujian Akhir.

Perumda Perkebunan Kahyangan Jember merupakan salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), Perumda Perkebunan Kahyangan Jember berada di Jl. Gajah Mada No. 245, Kaliwates Kidul, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68133. Perumda Perkebunan Kahyangan Jember berdiri sejak 12 Pebruari 1969. Perusahaan ini bergerak di bidang pengolahan biji kopi dan karet.

Puding Sedot (PODKHA) merupakan produk makanan yang memiliki tampilan unik dan berwarna coklat, memiliki rasa khas kopi yang menimbulkan sensasi nikmat saat memakannya. Proses produksi PODKHA diawali dengan persiapan alat dan bahan, penimbangan, pencampuran, pemasakan, pengemasan,

dan penyimpanan yang dilakukan pada suhu refrigerator yang berkisar antara 0°C hingga 4°C.

HPP (Harga Pokok Penjualan) produk PODKHA sebesar Rp3.451 per kemasan. Sedangkan untuk harga jual produk sebesar Rp5.005 yang dibulatkan menjadi Rp5.000 dengan laba sebesar 45% (Rp1.553 setiap kemasannya). BEP Produksi sebesar 14,62 (dibulatkan menjadi 15) dan BEP Rupiah sebesar Rp72,066 (dibulatkan menjadi Rp73.000).